

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata da'i merupakan seseorang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti, dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan kata lain, da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut Islam.¹ Seorang da'i terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru dan mengajak orang lain untuk beriman, berdo'a atau untuk berkehidupan Islam.²

Agama berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti menunjukkan adanya kepercayaan manusia berdasarkan wahyu dari Tuhan. Menurut Robert H. Thouless, agama adalah sikap atau cara penyesuaian diri terhadap dunia yang mencakup acuan yang menunjukkan lingkungan lebih luas dari pada lingkungan fisik yang terikat ruang dan waktu.³ Islam diambil dari kata *Assalam* yang artinya selamat sejahtera dan bahagia. Agama Islam menganjurkan pada pemeluknya agar dapat mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Qs. Az-zumar: 73 dan Qs. Yasin: 58.⁴

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan.⁵ Prof. Toha Yahya Omar menyebutkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁶ Pelaksanaan dakwah merupakan proses komunikasi

¹ <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 21 September 2021, PK. 15.43.

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Dai> Diakses pada 09 agustus 2021, PKL. 18:06.

³ Noer Rohmah, *Psikologi Agama*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), h. 5.

⁴ Al-Fatih, *Kitab Al-Qur'an Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), h. 458 dan h. 440.

⁵ Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 1.

⁶ Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), h. 67.

dalam rangka mengembangkan ajaran Islam karena dakwah merupakan usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia dalam konsepsi Islam tentang pandangan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam strategi yang digunakan.⁷ Dalam hal ini ruang lingkup dakwah adalah bagaimana cara membentuk sikap mental atau kejiwaan yang mengarah pada perubahan tingkah laku individu dan masyarakat sebagai objek dakwah sesuai dengan ajaran agama yang diserukan oleh seorang da'i.⁸

Remaja memiliki pengaruh bagi cikal bakal masyarakat yang baik atau madani sehingga perlu sekali para penerus bangsa ini memahami tentang ajaran-ajaran Islam atau wawasan keislaman. Wawasan keislaman tentunya berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang akan memberikan pemahaman keagamaan sebagaimana menurut Sudaryono bahwasannya seseorang mampu memaknai setiap pelajaran yang diperoleh serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sajian materi tersebut maka seseorang akan menjadi insan yang berakhlakul karimah dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.⁹

Pada dasarnya setiap anak adalah anugerah dari Tuhan, maka orangtua dan lingkungan harus memberikan pendidikan dan contoh yang baik sejak anak itu kecil hingga tumbuh menjadi remaja, salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam diri remaja adalah agama dan moral. Sehingga orangtua dan tempat mendidik agama remaja harus mengajarkan tauhid kepada mereka sejak dini hingga remaja ke dewasa kelak akan ditanamkan sebagai keimanan seorang anak. Fitrah sendiri, sejak lahir manusia memiliki kemampuan untuk selalu percaya dan sadar akan keberadaan Allah SWT. Dalam Islam, orangtua harus mengembangkan karakter remaja dengan baik.

⁷ Yasmidi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press 2002), h. 5.

⁸ Faizah, et al., *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), h. 8.

⁹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2012), h. 55.

Tauhid merupakan bagian dari keyakinan Islam kepada Allah SWT, Tauhid adalah hal yang sangat penting dan mendasar. Kepribadian seorang muslim dibentuk sejak dini, orangtua seperti muslim harus memiliki keyakinan tauhid yang berkualitas. Tidak hanya itu lingkungan atau majelis akan mengajarkan masalah tauhid kepada remaja sehingga mampu membentuk tauhid remaja yang baik.

Dalam konteks ini pemahaman agama penting untuk remaja pelajar, namun pada kenyataannya observasi yang dilakukan peneliti pada 25 Juli 2021 – 20 Agustus 2021 hal ini diperkuat dengan wawancara kepada da'i sekaligus Ketua IRMA Al-Muhajirin yaitu bapak Ciknang, S.Ag, beliau mengungkapkan bahwa pada kenyataannya para remaja di Pengajian Al-Muhajirin Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin memang kurangnya keterlibatan dalam kajian-kajian keagamaan serta kurangnya minat untuk memahami praktek-praktek keagamaan. Oleh sebab itu, para remaja berharap dai dapat menyampaikan dakwah dengan topik dan tema yang berdekatan dengan kegiatan sehari-hari yang dialami oleh para remaja serta mengajak remaja untuk lebih giat mendalami praktek-praktek keagamaan yang ada di masjid sehingga remaja lebih mudah untuk memahami pesan yang disampaikan dari dai tersebut dan praktek dakwah akan terus berkembang khususnya untuk generasi muda.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana gambaran remaja serta bagaimana peran da'i dalam mengatasi masalah tersebut, maka dari itu judul dari penelitian ini adalah **Peran Da'i dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.**

¹⁰ Hasil wawancara dengan pengurus masjid Al-Muhajirin, pada 3 Agustus 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran da'i dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?

C. Batasan Masalah

Penjelasan fenomena di atas harus peneliti fokuskan yang dimana dikalangan remaja dapat diartikan secara luas oleh sebagian besar pembaca nantinya, untuk itu peneliti memfokuskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja yang mengikuti kajian IRMA Al-Muhajirin Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
2. Meningkatkan pemahaman peran da'i sebagai generasi remaja Islamiyah berikutnya
3. Mendukung minat remaja yang antusias dalam mempelajari pemahaman keagamaan.
4. Fokus pada topik dan tema yang berdekatan dengan kegiatan sehari-hari.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, antara lain yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi keilmuan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu dakwah, terutama pada Program studi Manajemen Dakwah guna meningkatkan proses pembelajaran di perguruan tinggi.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi referensi dan mampu memberikan pengetahuan ilmiah dibidang ilmu dakwah, serta menambah wawasan di bidang dakwah dalam hal meningkatkan nilai keagamaan.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi masyarakat Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat bertujuan sebagai tambahan wawasan untuk para remaja dan masyarakat sekitar, serta terus mengembangkan masjid Al-Muhajirin dalam penyebaran dakwah Islam di nusantara.
 - b. Bagi program studi Manajemen Dakwah diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan mengenai strategi dalam bidang dakwah terutama tentang dunia remaja, yakni mengenai nilai nilai keagamaan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi lembaga dakwah lain dalam menjalankan aktivitas berdakwah yang baik di kalangan remaja.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membuat penyusunan laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahulu yang menjelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai Tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan Penelitian sebelumnya dan Kerangka Teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai Jenis Penelitian, Jenis Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum bagaimana lokasi penelitian di Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.